

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMPAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
INTISARI	xiv
BAB I <u>PENDAHULUAN</u>	5
1.1 Latar Belakang.....	5
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan.....	4
1.4 Manfaat.....	4
BAB II <u>TINJAUN PUSTAKA</u>	5
2.1 Profil Instansi.....	5
2.2 Pupuk Organik.....	6
2.3 Logam Berat	8
2.4 Kandungan Logam Berat dalam Pupuk.....	9
2.5 Logam Arsen	9
2.6 Analisis Logam Berat dalam Pupuk Organik.....	9
2.6.1 Spektrofotometri serapan atom	10
2.6.2 ICP-OES.....	16
2.6.3 GFAAS.....	16
2.7 Validasi Metode.....	17
2.7.1 Akurasi	17
2.7.2 Presisi	20
2.7.3 Linieritas	20

2.7.4 Limit Deteksi dan Limit Kuantitasi.....	20
2.8 Homogenitas.....	22
2.9 Estimasi Ketidakpastian	23
BAB III METODELOGI	26
3.1 Bahan.....	26
3.2 Alat	26
3.3 Cara Kerja.....	26
3.3.1 Preparasi sampel.....	26
3.3.2 Penentuan homogenitas.....	26
3.3.3 Destruksi	27
3.3.4 Pembuatan deret standar As	27
3.3.5 Pengukuran logam berat As	27
3.3.6 Pembuatan kurva kalibrasi	27
3.3.7 Penentuan akurasi.....	27
3.3.8 Penentuan presisi.....	28
3.3.9 Penentuan LOD dan LOQ	28
BAB IV PEMBAHASAN.....	29
4.1 Homogenitas.....	29
4.2 Destruksi.....	31
4.3 Penentuan arsen dalam pupuk organik.....	33
4.4 Validasi metode.....	35
4.4.1 Linieritas	35
4.4.2 Akurasi	36
4.4.3 Presisi	36
4.4.4 Limit Deteksi.....	37
4.5 Estimasi Ketidakpastian Pengukuran	37
BAB V KESIMPULAN	42
5.1 Kesimpulan.....	42
5.2 Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema umum alat SSA (Haswel, 1991)	12
Gambar 4.1 Destruksi sampel	31
Gambar 4.2 Kurva Kalibrasi Larutan Standar Arsen	34
Gambar 4.3 Diagram tulang	38
Gambar 4.4 Diagram kontribusi estimasi ketidakpastian pengukuran	40

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persentase <i>recovery</i> (AOAC 2002).....	19
Tabel 4.1 Penentuan nilai MSW	30
Tabel 4.2 Penentuan nilai MSB	30
Tabel 4.3 Konsentrasi dan Absorbansi Larutan Standar	34
Tabel 4.4 Kandungan Arsen dalam Pupuk Organik.....	35
Tabel 4.5 Hasil absorbansi pada penentuan presisi.....	36
Tabel 4.6 Penentuan LOD dan LOQ	38
Tabel 4.7 Ketidakpastian Gabungan	39
Tabel 4.8 Konstribusi ketidakpastian pengukuran.....	40